

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil pembahasan panti werdha Nazareth Santo Yusuf berdasarkan teori dasar *Feng Shui* aliran bentuk, serta *Feng Shui Yin & Yang* dan Lima Elemen pada lokasi bangunan dan sekitarnya, tapak panti, dan tampak panti sesuai dan baik. Secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan *Feng Shui* yang baik, namun tidak sulit untuk diperbaiki.

Pusat keramaian dan kegiatan terdapat energi *Sha Chi* dan *Yin Chi* pada Rumah Sakit Santo Yusuf dan gedung ekstensi rawat inap, *Sha Chi* dan *Yang Chi* pada Sekolah PG – TK – SD St. Yusuf dan pasar, serta *Sheng Chi* dan *Yang Chi* pada Gereja St. Odilia, Masjid Jami Miftahul Huda, Masjid Al Yusro, dan pastoran. Badan air mayoritas memberikan *Sha Chi* karena kondisinya yang kotor dan bau. Secara bentuk tapak, kompleks panti werdha tidak sesuai dengan teori *Feng Shui* aliran bentuk karena bentuknya yang asimetris. Secara teori *Feng Shui* Aliran Bentuk, tatanan masa dan lokasi panti sebagian sesuai dengan teori. Elemen pada fasad bangunan seperti bentuk, jendela, pintu, serta berbagai material yang terdapat pada tampak bangunan mayoritas sesuai dengan elemen yang baik untuk fungsi hunian bagi lansia menurut teori Lima Elemen namun bisa dioptimalkan dengan beberapa penambahan elemen.

Secara perletakkan furnitur, panti werdha memiliki energi yang baik pada kamar lansia, hanya keberadaan televisi pada beberapa kamar yang memberi dampak kurang baik secara *Feng Shui*. Secara struktur, terdapat balok struktur dan balok tangga ekspos yang kurang baik, namun di samping itu struktur bangunan sesuai dengan teori *Feng Shui* yang baik. *Feng Shui* sirkulasi vertikal tangga dan ramp juga sesuai dengan teori *Feng Shui* tentang pergerakan energi.

6.1.1. Kesimpulan Penataan dan Elemen Ruang Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf dan Kesehatan Lansia menurut Teori *Feng Shui* Tibet

Berdasarkan elemen pembentuk ruang seperti lantai, dinding, plafond, dan kolom, serta berbagai furnitur di area dalam panti, dari segi warna, bentuk, dan materialnya mempengaruhi *Feng Shui* dan aliran energi pada setiap zona.

a. Lantai Satu

1. *Prosperity*

Zona *Prosperity* didominasi elemen kayu yang terdapat pada material pintu, kusen, serta beberapa furnitur, beserta warna hijau pada beberapa furnitur, selain itu terdapat juga banyak elemen tanah yang terdapat pada warna coklat pada berbagai furnitur dan material penyusun ruang seperti dinding, plafond, dan lantai yang bersifat tidak kontra dengan elemen pada zona ini. Di samping itu, juga terdapat elemen yang kontra dengan elemen kayu. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* tibet area ini, disimpulkan *Feng Shui* pada area ini sesuai dengan kesehatan lansia.

2. *Reputation*

Pada area reputasi terdapat elemen yang kontra dengan elemen api seperti elemen tanah pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur, serta elemen air pada beberapa furnitur dan salah satu lantai dan dinding. Di samping itu, terdapat juga elemen yang tidak kontra dengan elemen api seperti elemen api, elemen kayu, serta elemen logam. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* Tibet pada area ini, disimpulkan bahwa *Feng Shui* area reputasi tidak sesuai dengan kesehatan lansia sebagai penggunanya.

3. *Primary Relationship*

Area ini didominasi elemen yang tidak kontra dengan elemen tanah seperti elemen tanah itu sendiri pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur, elemen api pada lampu, dan beberapa elemen air pada furnitur, lantai, dan dinding. Di samping itu, terdapat elemen yang kontra dengan elemen tanah. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* area ini, disimpulkan *Feng Shui* area reputasi sesuai dengan kesehatan lansia.

4. *The New Beginnings*

Pada zona *The New Beginnings* terdapat elemen yang kurang baik bagi energi di area ini karena sifatnya yang kontra dengan elemen kayu. Namun, zona ini didominasi oleh elemen yang tidak kontra dengan elemen kayu seperti elemen air pada lantai, dinding, dan berbagai furnitur, serta elemen tanah pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan beberapa furnitur. Dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* area *The New Beginnings* sesuai dengan kesehatan lansia pengguna area ini.

5. Health

Pada area kesehatan didominasi oleh elemen tanah pada dinding, plafond, kusen, dan beberapa furnitur, elemen air pada lantai, dinding, plafond, serta berbagai elemen goa dan kolam, dan beberapa elemen api pada beberapa furnitur yang tidak kontra terhadap elemen tanah di area ini. Namun, juga terdapat beberapa elemen yang kontra dengan elemen tanah. Cukup banyaknya elemen ini sesuai dengan keseluruhan kesehatan lansia dilihat dari pengguna ruang dan beragam jenis penyakit yang dimiliki para lansia pengguna area ini.

6. Children

Area *Children* didominasi oleh elemen yang tidak bersifat kontra dengan elemen logam seperti elemen logam pada lantai, dinding, plafond, kolom, serta beberapa furnitur, elemen tanah pada lantai, dinding, plafond, dan berbagai furnitur, serta elemen kayu pada beberapa furnitur. Namun terdapat juga elemen – elemen yang bersifat kontra dengan elemen logam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan berdasarkan data panti werdha dan kesehatan lansia, bahwa *Feng Shui* area *Children* sesuai dengan kesehatan lansia.

7. Self Knowledge

Pada area *Self Knowledge* didapatkan lebih banyak elemen – elemen mayoritas yang tidak kontra dengan elemen tanah seperti elemen tanah yang terdapat pada lantai, pintu, kusen, dan beberapa furnitur, elemen api yang terdapat pada dekoari, tirai, dan lampu, serta elemen air yang terdapat pada dinding, kaca, dan beberapa furnitur. Namun, terdapat beberapa elemen yang kontra dengan elemen tanah dan bersifat kurang baik bagi zona pengetahuan ini. Letak pintu masuk berada pada area ini, dimana seharusnya berada di zona *Path in Life*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* area *Self Knowledge* sesuai dengan kesehatan lansia pengguna area ini.

8. Path in Life

Area *Path in Life* yang seharusnya menjadi area depan dan tempat pintu masuk panti juga tidak sesuai dengan *Feng Shui*, melainkan zona ini memiliki fungsi sebagai ruang lain. Area jalan hidup pada panti ini juga terdapat cukup banyak elemen yang kontra dengan elemen, disertai elemen yang tidak kontra yang jumlahnya lebih banyak. Elemen tidak kontra antara lain elemen air yang terdapat pada lantai, dinding, plafond, dan berbagai furnitur, elemen logam yang terdapat pada lantai, dinding, plafond, kolom, dan beberapa furnitur, serta elemen api yang

terdapat pada lampu. Dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* area *Path in Life* sesuai dengan kesehatan lansia.

9. *Helpful People*

Area ini didominasi oleh elemen yang tidak kontra terhadap elemen logam yaitu elemen logam pada dinding pembatas dan lampu taman dan elemen tanah yang terdapat pada salah satu furnitur. Hanya sedikit elemen yang kontra terhadap elemen logam pada area ini. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui*, disimpulkan bahwa area ini sesuai dengan kesehatan lansia.

b. Lantai Dua

1. *Prosperity*

Area ini didominasi oleh elemen yang tidak kontra dengan elemen pada zona ini, yaitu elemen kayu yang terdapat pada tirai, elemen air yang terdapat pada lantai, dinding, kaca, dan beberapa furnitur, serta elemen tanah yang terdapat pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur. Di samping itu, juga terdapat elemen yang kontra dengan elemen kayu. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* Tibet area ini, disimpulkan aspek *Feng Shui* sesuai dengan kesehatan lansia.

2. *Reputation*

Pada area reputasi terdapat lebih banyak elemen yang kontra dengan elemen api antara lain elemen tanah yang terdapat pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur, serta elemen air yang terdapat pada lantai, dinding, kaca, dan berbagai furnitur. Di samping itu, terdapat juga beberapa elemen yang tidak kontra dengan elemen api, yaitu elemen api, kayu, dan logam. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* Tibet pada area ini, disimpulkan bahwa *Feng Shui* area reputasi tidak sesuai dengan kondisi kesehatan lansia sebagai penggunaanya.

3. *Primary Relationship*

Pada zona *Primary Relationship* lebih banyak elemen yang tidak kontra dengan elemen tanah, yaitu elemen tanah pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur, elemen api padatirai dan lampu, serta elemen air pada lantai, dinding, kaca, dan berbagai furnitur. Di samping itu, terdapat sedikit elemen kontra dengan elemen tanah. Berdasarkan data kesehatan lansia dan *Feng Shui* area ini, disimpulkan *Feng Shui* area reputasi tidak sesuai dengan kondisi kesehatan lansia.

4. *The New Beginnings*

Zona *The New Beginnings* didominasi oleh elemen yang tidak kontra dengan elemen kayu, *Feng Shui* pada area ini cenderung mengalirkan energi yang baik bagi

penggunannya. Elemen tersebut antara lain elemen kayu pada tirai, elemen air pada lantai, dinding, kaca, dan berbagai furnitur, serta elemen tanah pada lantai, dinding, pintu, kusen, dan berbagai furnitur. Selain itu, juga tetap terdapat beberapa elemen yang kontra dengan elemen kayu pada zona ini. Berdasarkan hasil analisa *Feng Shui* dan data kesehatan lansia, dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* pada zona *The New Beginnings* tidak sesuai dengan kondisi kesehatan lansia.

5. *Health*

Area *Health* terdapat beberapa elemen yang kontra terhadap elemen tanah. Namun zona ini didominasi elemen tanah yang terdapat pada lantai, pintu, kusen, serta kursi furnitur, serta elemen api yang terdapat pada lampu dan furnitur bak, yang bersifat tidak kontra dengan elemen tanah pada zona kesehatan. Terdapat bagian *Missing Gua* yang kurang baik pada kesehatan pada para lansia pengguna lantai dua. Berdasarkan data kesehatan bahwa terdapatnya penyakit pada lansia, elemen yang kontra, dan adanya Gua yang hilang, dapat disimpulkan bahwa adanya kesesuaian *Feng Shui* area *Health* dengan kondisi kesehatan lansia.

6. *Children*

Area anak - anak didominasi oleh elemen yang tidak bersifat kontra dengan elemen logam, yaitu elemen logam yang terdapat pada dinding dan plafond, serta elemen tanah yang terdapat pada lantai, pintu, dan kusen. Namun terdapat juga elemen – elemen yang bersifat kontra dengan elemen logam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan berdasarkan data panti werdha dan kesehatan lansia, bahwa *Feng Shui* area *Children* tidak sesuai dengan kondisi kesehatan lansia.

7. *Self Knowledge*

Area pengetahuan didominasi oleh elemen yang bersifat baik pada zona *Self Knowledge*, dan terdapat juga elemen yang kontra dengan elemen tanah. Elemen tidak kontra yang terdapat pada zona ini antara lain elemen tanah pada lantai, pintu, kusen, serta berbagai furnitur, elemen api pada lampu, serta elemen air pada kaca. Berdasarkan jumlah elemen pelemah pada area ini dan kesehatan beberapa lansia pengguna area ini, dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* area *Self Knowledge* sesuai dengan kondisi kesehatan lansia pada area ini.

8. *Path in Life*

Area ini terdapat beberapa elemen yang kontra terhadap elemen air. Namun didominasi elemen tidak kontra dengan elemen air pada zona *Path in Life*, antara lain elemen air pada keramik, dinding, kaca, dan beberapa furnitur, elemen logam

pada dinding, serta elemen api pada lampu. Berdasarkan data kesehatan bahwa terdapatnya penyakit pada lansia yang berkaitan dengan tersumbatnya beberapa energi pada zona ini. Dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* area *Path in Life* sesuai dengan kondisi kesehatan lansia.

9. *Helpful People*

Area *Helpful People* merupakan area yang memungkinkan berkembang semua penyakit apabila energinya terhambat. Area ini terdapat *Missing Gua*, energi pada area ini terhambat. Adanya beberapa penyakit pada lansia penghuni lantai ini memungkinkan disebabkan oleh terhambatnya energi pada zona *Helpful People*. *Feng Shui* pada area ini sesuai dengan kondisi kesehatan lansia penggunaannya.

Sesuai dengan pembahasan yang dilakukan, mayoritas elemen arsitektural menurut *Feng Shui* Tibet sesuai dengan *Feng Shui* yang baik bagi kesehatan para lansia. Di samping itu, terdapat juga elemen arsitektural yang tidak sesuai dengan syarat elemen yang dapat mengalirkan *chi* yang baik. Pada lantai satu terdapat *Missing Gua* pada area *Helpful People* dan pada lantai dua terdapat pada area *Health*, *Childrenm* dan *Helpful People*. Berbagai ketidaksesuaian teori dengan kondisi nyata, serta kesesuaiannya dengan kesehatan lansia masih dapat diperbaiki dan diberi penengah.

6.1.2. Kesimpulan Pengaruh *Feng Shui* Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf terhadap Kesehatan Lansia

Kenyamanan lansia yang tidak terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar bangunan kecuali pembangunan ekspansi rawat inap. Aktivitas sekitar panti dan kondisi badan air sekitar panti juga tidak mengganggu kenyamanan dan kesehatan lansia.

Berdasarkan analisa *Ba Gua* Tibet, mayoritas kondisi ruang dalam panti berdasarkan zona – zona yang bersangkutan memberikan dampak bagi kesehatan lansia. *Feng Shui* pada keseluruhan zona sesuai dengan kondisi kesehatan lansia apabila energi pada zona tersebut terhambat, serta memiliki sedikit yang tidak sesuai. *Feng Shui* pada ruang – ruang staf juga mempengaruhi kinerja staf yang akan berujung pada pelayanan terhadap lansia dan berdampak pada kesehatan para lansia.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung memiliki *Feng Shui* dari segi arsitektural yang baik bagi kesehatan lansia, baik dari lingkungan luar, maupun elemen yang ada di dalam bangunan.

Feng Shui tersebut mempengaruhi kesehatan para lansia, walau hanya sedikit elemen tidak baik yang dimiliki, tetap mempengaruhi mayoritas kesehatan lansia. Namun, terdapat juga beberapa aspek *Feng Shui* secara arsitektural yang tidak sesuai dengan kondisi kesehatan lansia, sehingga *Feng Shui* pada panti tidak dapat dijadikan aspek mutlak yang memberikan dampak pada kesehatan lansia.

6.2. Saran

Berdasarkan analisis area luar panti seperti tata letak, fasad, dan tapak, pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf, dapat dilakukan perbaikan dengan menambah elemen yang menyeimbangkan elemen tanah pada fasad seperti penerangan, serta menambahkan elemen lain seperti vegetasi pada tapak untuk meminimalisir pengaruh tidak baik dari luar bangunan.

Berdasarkan elemen interior bangunan berdasar analisa *Ba Gua* Tibet, dapat dilakukan beberapa cara yang dapat menyeimbangkan elemen pada setiap zona. Cara tersebut antara lain dengan mengganti warna, material, bentuk, serta menambahkan elemen – elemen yang sesuai dengan pengoptimalan energi pada masing – masing zona.

Dapat dipasangkan *Single Mirror Cure* pada kamar lansia J dan R untuk menyikapi penyakit jantung dan sakit kepala yang dimiliki. Cermin diletakkan selama 27 hari atau hingga penyakit sembuh. Letak sirkulasi vertikal memiliki aliran energi yang baik, begitu juga penataan furnitur pada kamar lansia berdasarkan letak tempat tidur, meja, televisi, dan lemari memberikan dampak bagi kesehatan lansia.

Saran bagi penulis, disarankan agar untuk waktu kedepannya meneliti dengan lebih rinci mengenai objek. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan teori *Feng Shui* lain untuk menambah wawasan lebih banyak lagi mengenai aspek *Feng Shui* secara arsitektural lain yang mempengaruhi kesehatan lansia pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andrean, S. (2015). Panti Sosial Tresna Werdha Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(1).
- Azizah, A. N. (2016). Panti Sosial Tresna Werdha di Kabupaten Magelang Dengan Pendekatan Konsep Home. *Universitas Negeri Semarang*.
- Cooper, C. (1974). The House as a Symbol of Self. In *Designing for Human Behavior: Architecture and the Behavioral Sciences* (Issue Community Development Series).
- Hale, G. (1999). *The Complete Guide to The Feng Shui Garden*. Anness Publishing Ltd.
- Kennedy, D. D., & Yun, G. L. (2010). *Feng Shui For Dummies* (2nd editio). John Wiley & Sons.
- Lin, D. J. T. Y. (1999). *Feng Shui & Your Health A Guide to High Vitality*. Times Subang.
- Mangoenprasodjo, A., S. (2005). *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia*. Pradipta Publishing.
- Moran, E., & Biktashev, V. (2007). The Complete Idiot's Guide to Feng Shui. *Library Journal*, 6.
- Murti, R. I. (2013). *Perancangan Interior Pada Panti Jompo Melanja di Bandung*. Thesis. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Najjah, D. P. (2009). *Konsep Home Pada Panti Sosial Tresna Werdha (Studi Kasus: PSTW Budi Mulia 01 Cipayung dan PSTW Karya Ria Pembangunan Cibubur)*. Program Studi Arsitektur Universitas Indonesia. Depok.
- Nancy SantoPietro. (2001). *Feng Shui and Health, The Anatomy of a Home*. Three Rivers Press, New York.
- R.M.R. Wicks-Nelson Liebert & R.V. Kail. (1986). *Development Physiology 4th ed.* (4th ed.). Prentice-Hall.
- Setiati, S., Alwi, I., & Sudoyo, A. W. (2015). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi II. In *InternaPublishing*.
- Smith, V. M., & Barbara Lyons, A. (2006). *Feng Shui: A Practical Guide For Architects and Designers*. Kaplan Publishing.

Jurnal

- Andrean, S. (2015). Panti Sosial Tresna Werdha Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(1).
- Indah. (2014). *Pengaruh Relaksasi Otot Progresif pada Kualitas Tidur Lansia*. Program Studi Keperawatan Stikes Mega Reski Makassar.
- Najjah, D. P. (2009). *Konsep Home Pada Panti Sosial Tresna Werdha (Studi Kasus: PSTW Budi Mulia 01 Cipayung dan PSTW Karya Ria Pembangunan Cibubur)*. Program Studi Arsitektur Universitas Indonesia. Depok.
- Setiati, S., Alwi, I., & Sudoyo, A. W. (2015). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi II. In *InternaPublishing*.

Thesis

- Azizah, A. N. (2016). Panti Sosial Tresna Werdha di Kabupaten Magelang Dengan Pendekatan Konsep Home. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Murti, R. I. (2013). *Perancangan Interior Pada Panti Jompo Melanja di Bandung*. Thesis. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.